

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia dan tentunya tidak dapat terpisahkan dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun Negara. Salah satu usaha untuk membentuk manusia yang memiliki kualitas dan berprestasi, maka prestasi yang dimiliki oleh peserta didik haruslah baik. Prestasi Belajar menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kualitas peserta didik dalam memahami ilmu pengetahuan dan menjadi ciri keseriusan yang ditunjukkan oleh peserta didik. Prestasi Belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Dalam mencapai prestasi belajar yang bagus, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.¹

Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri yang berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu yang terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor yang muncul dari masyarakat. Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan dukungan orang tua.²

Diantara faktor tersebut, terdapat faktor yang cukup penting yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Menurut Ngalim Purwanto, bahwa

¹ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Malang: UMM Press, 2015), 169.

² Zainal Abidin Saleng, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa* (Malang: MNC Publishing, 2021), 29.

kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.³ Kondisi sosial ekonomi orang tua yang utama ialah usaha yang dimiliki oleh orang tua dalam memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan spiritual atau rohani dan kebutuhan jasmani atau material. Dengan kata lain keberhasilan dalam suatu pembelajaran harus didukung oleh tersedianya kebutuhan yang memadai sehingga diharapkan kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan lancar.⁴

Menurut Fransina, Keadaan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak.⁵ Seperti hasil penelitian dari Christilia Supit, Allen Manongko, dan Iwan Kandori yang mengatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga, maka semakin baik prestasi belajar siswa.⁶

³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 24.

⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), 38.

⁵ Fransina dkk, *Jejak Pengabdian Dari Negeri Tulehu Dusun Rupaitu* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 23.

⁶ Christilia Supit, Allen Manongko dan Iwan Kandori, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Manado," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2020): 13.

Selain kondisi sosial ekonomi orang tua, faktor motivasi belajar juga sangat diperlukan dalam pendidikan. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek atau faktor penting dalam proses pendidikan, dimana motivasi belajar merupakan sebuah keinginan, kemampuan, kehendak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Artinya intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya dalam belajar. Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa untuk belajar, karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik.⁷

Motivasi belajar siswa bisa dikatakan sebagai tingkat penentu keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa motivasi belajar ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Seperti hasil penelitian dari Mar'atur Rafiqah mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang mana dari pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan yang menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar tersebut.⁸ Selain Mar'atur Rafiqah, Zuhaira Laily Kusuma juga telah melakukan penelitian dengan hasil yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan menunjukkan hasil signifikan, yang

⁷ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* Vol. 4 No. 2 (2016): 87.

⁸ Mar'atur Rafiqah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 2 No. 2 (2013): 9.

membuktikan hipotesis penelitian tersebut bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.⁹

Selain motivasi belajar, faktor dukungan orang tua juga sangat diperlukan dalam pendidikan. Dukungan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan kesehariannya. Keberhasilan disekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai siswa, tetapi keberpihakan orang tua juga ikut memberikan andil. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua itu sendiri. Dengan kata lain, orang tua mempunyai peran besar terhadap keberhasilan yang dicapai anak di sekolah termasuk dalam hal belajar.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Agus Kriswanto bahwasanya dukungan orang tua perlu dilakukan supaya anak bisa berprestasi. Orang tua memiliki andil yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.¹⁰ Senada dalam penelitian Marlina Bungan bahwa salah satu yang menunjang keberhasilan seorang anak dalam pendidikan adalah orang tua. Seorang anak akan berprestasi dalam pendidikan jika mendapat perhatian dan dorongan dari orang tua. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi anak sangat dibutuhkan pengaruh dari orang tua untuk mendukung anak dalam masa pendidikan karena lingkungan hidup anak yang

⁹ Zuhaira Laily Kusuma, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 169.

¹⁰ Agus Kriswanto, *Tips Membangun Karakter Berprestasi Bagi Siswa* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 4.

pertama ialah keluarga. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Seperti hasil penelitian dari Zem Santo yang mengatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke.¹¹ Selain Zem Santo, Redi Indra Yudha juga telah melakukan penelitian dengan hasil yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 2 Kota Jambi.¹²

Adapun faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah, dimana kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda dan mempengaruhi kecerdasan akademik. Kecerdasan emosional ini mengacu pada kemampuan mengenali, memahami, mengatasi dan mengekspresikan emosi dengan layak.¹³

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi yang lebih baik di sekolah, karena kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Seperti hasil penelitian Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono dan Budi Wahyono dalam penelitiannya

¹¹ Zem Santo, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Yppk Maria Fatimah Merauke," *JURNAL MAGISTRA* Vol. 5 No. 2, (Januari 2018): 55.

¹² Redi Indra Yudha, "Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi," *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No. 1 (2020): 57.

¹³ Siti Arafah, Mursalim dan Ihsan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong," *Jurnal Papeda*, Vol. 4 No. 1 (Januari 2022): 48.

menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula prestasi belajar.¹⁴ Menurut Ruli Maryani dan Pauzan Haryono dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi (baik) kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka ia juga akan memiliki prestasi belajar yang semakin tinggi (baik) juga dalam belajar Pendidikan Agama Islam.¹⁵

Jadi, kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional merupakan empat faktor di antara banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang tua sebagai guru utama harus melakukan tanggung jawabnya dengan baik, dalam mendidik dan mendukung anak dalam berbagai aspek terlebih khusus dalam pendidikan anak. Orang tua bersama guru juga menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mendukung terciptanya prestasi belajar yang optimal. Selanjutnya dengan kecerdasan emosional, siswa mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sehingga kemungkinan besar mereka akan berhasil dalam kehidupan karena memiliki motivasi untuk meraih prestasi. Sebagaimana perkataan Imam Syafi’I bahwa syarat menuntut ilmu ada 6 perkara yang terdapat dalam syair berikut ini:

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ، سَأُنَبِّئُكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَّانٍ، دَكَاةً وَحِرْصًا
وَأَجْتِهَادًا وَبُلْغَةً، وَصُحْبَةَ أُسْتَاذٍ وَطُولَ زَمَانٍ

“Saudaraku, engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali setelah memenuhi enam syarat, akan aku kabarkan padamu perinciannya

¹⁴Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono, dan Budi Wahyono, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018,” BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi 4, no. 2 (2019): 14.

¹⁵R Maryani dan P Haryono, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Korelasional di Sekolah Dasar, Jurnal Tashfiyatuna vol 01, no. 01 (2022): 18.

dengan jelas. Kecerdasan, kemauan keras, semangat, bekal cukup (harta), bimbingan ustadz dan waktu yang lama”.¹⁶

Alasan memilih mata pelajaran Akidah Akhlak, karena Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang utama dan sangat penting dalam mengonsep generasi berakhlak, sehingga prestasi di bidang ini diharapkan bagus. Dari sini, kita harus memikirkan bagaimana pendidikan akhlak benar-benar bisa efektif sehingga bisa membentengi individu dan menjadikannya sebagai generasi yang berakhlak. Hal tersebut senada dalam penelitian Miftahul Jannah yang menjelaskan bahwa pelajaran akidah akhlak mempunyai kontribusi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berusaha berperilaku yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari individu maupun sosialnya dan juga sangat penting untuk selalu di praktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik guna mencegah sekaligus *filter* pengaruh arus negatif di zaman sekarang ini sehingga mampu mencetak generasi yang berakhlakul karimah.¹⁷

¹⁶ Mohamad Misbahuddin, “Konsep Menuntut Ilmu Dalam Kajian Bahasa,” *Jurnal Tarbawi*, Vol. 01 No. 01 (2016): 3.

¹⁷Miftahul Jannah, “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 02 (2020): 242.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebagaimana tersebut, peneliti tertarik dan bermaksud mengangkat tema penelitian dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 9 Nganjuk”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang atau masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk?
3. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk?
4. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk?
5. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk?

C. Tujuan Masalah

Dari Rumusan Masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, Maka penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk.
2. Untuk Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk.
5. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan dan memperkaya pengetahuan serta wawasan terkait pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, serta sebagai rekomendasi peneliti lain

dalam menjalankan penelitian yang lebih luas lagi, sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan, dan pengalaman, serta mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 9 Nganjuk.

b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan, pengarah, dan informasi bagi lembaga pendidikan khususnya di MTsN 9 Nganjuk dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Guru

Sebagai bentuk pengarah untuk guru agar dapat memperbaiki kualitas dalam mengajar dengan membangun dan membangkitkan motivasi belajar dan kecerdasan emosional di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui penelitian ini, guru juga diharapkan untuk memahami serta menyikapi siswa yang memiliki latar belakang orang tua yang berbeda dengan baik.

d. Bagi Orang tua

Penelitian ini berguna untuk orang tua sebagai pengetahuan agar lebih memperhatikan anaknya terutama dalam memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan evaluasi terhadap prestasi anak agar dapat mencari solusi sehingga dapat meningkatkan prestasi anak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan referensi bagi Mahasiswa-mahasiswi yang dimanfaatkan sebagai bahan penelitian atau penelitian lanjutan.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

3. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa

4. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

5. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

F. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitiannya Bejo Sudarwanto yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo” yang terdapat dalam jurnal Media Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 pada Tahun 2018 menunjukkan secara bersama-sama kondisi sosial ekonomi orang tua,

perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPA dengan nilai sig. $< 0,05$ atau $0,00 < 0,05$.¹⁸

Sefti Wiri Febriana dan Wafrotur Rohmah juga melakukan penelitian, yang mana penelitiannya berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar” dalam jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 24, No. 1 pada bulan Juni tahun 2014 telah menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $45,869 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, yang artinya Kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014 dapat diterima.¹⁹

Dalam Penelitiannya Faisal Anwar yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 10 Banda Aceh” dalam jurnal Pendidikan Serambi Ilmu Vol. 26 No. 1 pada Tahun 2016 telah menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,79 > 2,060$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yakni terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 10 Banda.²⁰

¹⁸ Bejo Sudarwanto, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo,” *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 01, no. 1 (2018): 119.

¹⁹ Sefti Wiri Febrian dan Wafrotur Rohmah, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24 No. 1 (Juni 2014): 6.

²⁰ Faisal Anwar, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomii Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh,” *Jurnal Pendidikan Serambi Imu*, Vol. 26 No. 1 (Juli 2016): 263.

Eni Kusnita juga melakukan penelitian, yang mana penelitiannya berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sekolah Pada prestasi belajar Akuntansi Di SMK Negeri 2 Tuban” dalam jurnal *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1 pada tahun 2014 telah menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,099 > 2,715$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,00$, yang artinya kecerdasan emosional, Kondisi sosial ekonomi orang tua dan dukungan sosial teman sekolah secara bersama-sama berpengaruh pada prestasi belajar akuntansi SMK Negeri 2 Tuban.²¹

Dalam penelitiannya Anita Sunelvia Dewi, Puji Ariani, dan Azimah Dianah yang berjudul “pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi ekonomi syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri ar-raniry banda aceh” dalam jurnal *Ekonomi dan Bisnis Syariah* Vol 4. No. 1 pada tahun 2020 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,371 > 2,200$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi ekonomi syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.²²

Megawati juga melakukan penelitian, yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

²¹ Eny Kusnita, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Dukungan Sosial Teman Sekolah Pada Prestasi Belajar Akuntansi Di SMK Negeri 2 Tuban,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 2 No. 1 (2014): 8.

²² Anita Sunelvia Dewi, Puji Ariani, dan Azimah Dianah, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”, *Ekois: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* Vol. 4 No. 1 (2020): 42.

Sosiologi Siswa Di SMA Negeri 10 Makassar” dalam jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol 2 No. 2 pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 10 Makassar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,534 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,285 atau 28% perubahan pada variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua.²³

Dalam penelitiannya Rian Yulika yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Sengkang” dalam jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 8 No. 2, pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 3,5% dengan nilai signifikan $p = 0,028$. Sedangkan sisanya 96,5% ditentukan oleh faktor lain di luar kecerdasan emosi dan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sengkang.²⁴

Redi Indra Yudha juga melakukan penelitian, yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi” dalam jurnal kajian pendidikan dan pengajaran, Vol 6 No. 1 pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dukungan

²³ Megawati, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Di SMA Negeri 10 Makassar”, *Jurnal Sosiologi Pendidikan Sosiologi*, Vol. 2 No. 2 (2017): 64.

²⁴ Rian Yulika, “Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang,” *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 (2019): 269.

orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 2 Kota Jambi.²⁵

Dalam penelitiannya Zem Santo yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sd Yppk Maria Fatimah Merauke” dalam jurnal *Magistra*, Vol. 5 No. 2, pada Januari 2018 menunjukkan bahwa Dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke, yang diindikasikan oleh nilai $R^2 = 0,874$ dan nilai $Sig. = 0,000$. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke, yang diindikasikan oleh nilai $R^2 = 0,872$ dengan nilai $Sig. = 0,000$. Hal ini berarti terdapat pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Yppk Maria Fatimah Merauke.²⁶

Atya Rizkiana juga melakukan penelitian yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya” dalam jurnal *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol 2 No. 2 pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar di SMK Barunawati Surabaya. Hal ini berarti semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan disiplin

²⁵ Redi Indra Yudha, “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No. 1 (2020): 57.

²⁶ Zem Santo, “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Yppk Maria Fatimah Merauke,” *JURNAL MAGISTRA* Vol. 5 No. 2, (Januari 2018): 62.

belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di SMK Barunawati Surabaya.²⁷

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan tersebut, secara teoritis penelitian tersebut mempunyai kesamaan konsep dengan penelitian yang akan diteliti, namun ada juga beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Berikut dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Bejo Sudarwanto	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel X (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar) - Menggunakan variabel Y (prestasi belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan waktu penelitian - Mata Pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang akan diteliti
2.	Sefti Wiri Febriana dan Wafrotur Rohmah	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunaka variabel X (Kondisi sosial ekonomi orang tua) - Menggunakan Variabel Y (Prestasi Belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu Penelitian - Mata Pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti
3.	Faisal Anwar	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel X (Kondisi sosial ekonomi orang tua) - Menggunakan variabel Y (prestasi belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu Penelitian - Mata Pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti
4.	Eni Kusnita	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu

²⁷ Atya Rizkiana, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 2 No. 2 (2014): 199.

		<p>variabel X (Kecerdasan emosional dan Kondisi sosial ekonomi orang tua)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel Y (prestasi belajar) 	<p>Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mata Pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti
5.	Anita Sunelvia Dewi, Puji Ariani, dan Azimah Dianah	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Variabel X (Kondisi sosial Ekonomi Keluarga) - Menggunakan Variabel Y (Prestasi Belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu penelitian - Mata pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti
6.	Megawati	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Variabel X (Kondisi sosial Ekonomi Keluarga) - Menggunakan Variabel Y (Prestasi Belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu penelitian - Mata pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti
7.	Rian Yulika-	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variable X (Kecerdasan emosional dan Motivasi Belajar) - Menggunakan variable Y (Prestasi belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu penelitian - Mata pelajaran yang diteliti
8.	Redi Indra Yudha	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variable X (Dukungan orang tua dan Motivasi Belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu penelitian - Mata pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti
9.	Zem Santo	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variable X (Dukungan orang tua dan Motivasi Belajar) - Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu penelitian - Mata pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti

		variable Y (Prestasi Belajar)	
10.	Atya Rizkiana	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variable X (Kondisi social ekonomi orang tua dan Motivasi Belajar) - Menggunakan variable Y (Prestasi Belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan Waktu penelitian - Mata pelajaran yang diteliti - Tingkat siswa yang diteliti

G. Definisi Operasional

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan sosial ekonomi yang ada mengenai tingkat kedudukan seseorang di masyarakat serta usaha dalam rangka menciptakan barang maupun jasa, demi terpenuhinya kebutuhan seseorang baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani. Kondisi sosial ekonomi di dalam penelitian ini diukur melalui indikator-indikator, yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, pendapatan/penghasilan orang tua, dan kekayaan yang meliputi barang-barang berharga, rumah yang dimiliki, kendaraan atau bahkan pakaian yang digunakan sehari hari.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah sebuah dorongan yang ada pada diri setiap individu yang memunculkan hasrat, keinginan, kemauan, dan semangat untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator yaitu rasa ingin berhasil yang tinggi, mempunyai dorongan yang ada dalam diri ketika proses belajar, memiliki cita-cita,

adanya suatu penghargaan untuk diri, menyukai kegiatan belajar yang menarik, dan menyukai lingkungan belajar yang kondusif.

3. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah suatu bantuan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya sehingga anak dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah bagaimana sikap, perhatian, bimbingan dan motivasi orang tua, dimana orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam membimbing dan memotivasi anak untuk belajar. Dukungan yang diberikan orang tua tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

4. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, meomotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk membina sebuah hubungan (kerjasama) dengan orang lain serta kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara yang cerdas dan bijaksana. Indikator-Indikator dari kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kemampuan bersosialisasi

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan yang telah diraih peserta didik dalam bidang studi tertentu setelah menjalankan proses kegiatan pembelajaran di kelas. Disini prestasi

belajar mencerminkan sampai sejauhmana siswa menangkap dan mencerna materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indeks prestasi dalam nilai raport siswa.